

ABSTRAK

PERANAN AKUPUNKTUR PADA PENANGANAN BELL'S PALSY

Nessy Midesia, 2005, Pembimbing Utama : Surja Tanurahardja, dr. MPH,
DTM&H
Pembimbing Lapangan : Dr. A Sim Kie Jie

Pada masa kini akupunktur semakin diminati oleh masyarakat karena dinilai murah, selain itu akupunktur juga dapat untuk mengobati berbagai penyakit termasuk Bell's Palsy. Penderita Bell's Palsy di Indonesia cukup banyak, sehingga pengobatan dengan akupunktur cukup menarik untuk dibahas karena dapat menjadi alternatif pengobatan. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan untuk dapat mengetahui manfaat akupunktur pada Bell's Palsy. Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif dengan observasi data rekam medis penderita Bell's Palsy yang datang berobat ke klinik akupunktur Dharma Bakti Jl. Rajawali Timur no 281 Bandung, pada periode Januari 2003 – Mei 2004. Pada penelitian ini didapatkan Bell's Palsy lebih sering terjadi pada laki-laki yaitu 52,5%. Penderita Bell's Palsy yang berobat dengan akupunktur lebih banyak pada usia 31 sampai 60 tahun yaitu 57,5%. Jumlah kunjungan berobat pasien terbanyak yaitu 1 sampai 7 kali sebesar 55%. Penderita Bell's Palsy banyak yang bertempat tinggal di wilayah Tegallega yaitu 35%. Pada pengobatan Bell's Palsy dengan akupunktur pasien sembuh sebanyak 55%, Biaya pengobatan akupunktur terhadap Bell's Palsy untuk satu kali pengobatan adalah Rp.20.000,- sampai Rp. 40.000,-. Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa akupunktur cukup bermanfaat sebagai pengobatan alternatif tambahan pada penanganan Bell's Palsy. Selain itu pengobatan akupunktur juga tergolong aman dan terjangkau untuk masyarakat. Dan disarankan kepada akupunktur agar pengobatan dengan cara ini lebih dapat disosialisasikan dan dikembangkan. Sedangkan untuk masyarakat bisa menggunakan akupunktur sebagai pengobatan alternatif.

ABSTRACT

THE ROLE OF ACUPUNCTURE IN TREATING BELL'S PALSY

*Nessy Midesia. 2005. Especial Counselor : Surja Tanurahadja, dr., MPH,
DTM&H
Counselor of Field : Dr. A Sim Kie Jie*

Today people more interested in acupuncture because acupuncture is cheap and can cure various disease including Bell's Palsy. There are many patient of Bell's Palsy in Indonesia, therefore medication of Bell's Palsy with acupuncture is interested to studied because it can be an alternatif medication. The aim of this paper is to knowing the role of acupuncture in treating Bell's Palsy. The research is using descriptive method by observing medical record data of Bell's Palsy patient who treated at Darma Bakti acupuncture clinic, jl. Rajawali Timur no.281, Bandung, in period January 2003 – May 2004. The result of this research were Bell's Palsy most happened on male patient that is 52,5 %. Most of Bell's Palsy patient age 31 – 60 years old that is 57,5%. The most amount of visit for acupuncture treatment is 1 – 7 times, that is 55%. Most of Bell's Palsy patient living ini Tegallega region that is 35%. After taking acupuncture treatment, the recovering were found for 55%. The cost for each acupuncture treatment is Rp.20.000,- until Rp.40.000,-. From the research can be see that acupuncture have the role for alternatif medication in treating Bell's Palsy. Beside that acupuncture treatment is cheap and safe. So acupuncture should be suggested for public as an alternative treatment. And acupuncture should be more expanded and socialized.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. IDENTIFIKASI MASALAH	2
1.3. MAKSUD DAN TUJUAN	2
1.4. KEGUNAAN PENELITIAN	2
1.5. KERANGKA PEMIKIRAN	2
1.6. METODE PENELITIAN	3
1.7. LOKASI DAN WAKTU	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 PENGANTAR	4
2.2 DEFINISI	4
2.3 SEJARAH AKUPUNKTUR	5
2.4 TEORI DASAR DALAM AKUPUNKTUR	
2.4.1 TEORI YIN YANG	6
2.4.2 TEORI MATERI DASAR TUBUH	7
2.4.2.1 CING KETURUNAN	7
2.4.2.2 CING PEROLEHAN	7
2.4.2.3 QI(ENERGI KEHIDUPAN)	8
2.4.2.4 SEN	8
2.4.2.5 DARAH (XIE)	8
2.4.2.6 CAIRAN TUBUH (BODY FLUID).....	9
2.4.3 TEORI PEMBENTUKAN QI.....	9
2.4.4 TEORI FENOMENA ORGAN	9
2.4.5 TEORI PENGGERAK LIMA UNSUR	10
2.4.6 TEORI MERIDIAN.....	10
2.5 MEKANISME KERJA AKUPUNKTUR	11
2.5.1 BEBERAPA TEORI DALAM ILMU KEDOKTERAN BARAT YANG MENERANGKAN MEKANISME KERJA AKUPUNKTUR	13
2.5.1.1 TEORI REFLEKS	13
2.5.1.2 TEORI SARAF OTONOM	13
2.5.1.3 TEORI NEUROENDOKRIN	14
2.5.1.4 TEORI NEUROHORMONAL	14
2.5.1.5 TEORI SISTEM SARAF PUSAT	14

2.6 PENYEBAB PENYAKIT	15
2.7 BEBERAPA CARA PEMERIKSAAN DALAM AKUPUNKTUR	15
2.8 PRINSIP PENGobatan	17
2.9 INDIKASI AKUPUNKTUR	17
2.10 BELL'S PALSY	
2.10.1 PENDAHULUAN	18
2.10.2 GEJALA DAN TANDA KLINIK	19
2.10.3 TERAPI	20
2.10.4 HUBUNGAN AKUPUNKTUR DENGAN BELL'S PALSY	
2.10.4.1 PATOGENESIS DAN MEKANISME TERJADINYA BELL'S PALSY	21
2.10.4.2 GEJALA DAN TANDA DARI BELL'S PALSY BESERTA PRINSIP PENANGANANNYA	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 HASIL PENELITIAN	24
4.2 PEMBAHASAN	27
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 KESIMPULAN	29
5.2 SARAN	29
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	32
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	37

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Distribusi pasien menurut jenis kelamin	24
Tabel 4.2 Distribusi pasien menurut umur	24
Tabel 4.3 Distribusi pasien menurut lokasi tempat tinggal	25
Tabel 4.4 Distribusi pasien menurut jumlah kunjungan	25
Tabel 4.5 Distribusi menurut peranan akupunktur pada Penanganan Bell's Palsy	26
Tabel 4.6 Distribusi menurut kesan terhadap biaya pengobatan	26

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
GAMBAR 2.1 Gejala Yang Terjadi Pada Muka Penderita Bell's Palsy	20

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I. Lokasi Titik Yang Bai.....	32
Lampiran II. Lokasi Titik Xia Che dan Xia Guan.....	33
Lampiran III. Lokasi Titik Tai Yang.....	34
Lampiran IV. Lokasi Titik Yin Xiang dan He Gu.....	35
Lampiran V. Lokasi Titik Zanzhu.....	36